

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, bahasa mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini terjadi karena bahasa memiliki sifat yang dinamis, artinya bahasa selalu berkembang. Sama halnya dengan penggunaan bahasa yang ada di media sosial. Penggunaan bahasa yang berlangsung di media sosial memanfaatkan internet menjadi bagian penting dalam berkehidupan saat ini. Internet menjadi dunia digital yang menyediakan ruang bagi masyarakat dalam berinteraksi melalui media sosial. Pada praktiknya, penggunaan bahasa di media sosial merupakan bahasa tulis. Dasarnya kegiatan komunikasi, bertindak tutur, dan berinteraksi sosial yang terjalin di media sosial dilakukan dengan menggunakan bahasa yang disampaikan secara tertulis bukan berdasarkan pada tuturan atau ucapan.

Kehadiran media sosial diberbagai lini kehidupan masyarakat tentu mempermudah dalam berinteraksi dan mendapatkan informasi. Berbagai kemudahan tersedia seperti tidak adanya jarak dan waktu yang menghambat interaksi antara penutur. Interaksi yang terjalin dalam media sosial tidak dilakukan secara tatap muka melainkan berbasis dalam jaringan yang dapat diakses melalui telepon seluler maupun personal komputer. Interaksi di media sosial ini sangat luas, masyarakat yang belum mengenal satu sama lain bisa tetap berinteraksi dan berkomunikasi. Media sosial menjadi salah satu media

yang tersedia dalam internet dan memungkinkan masyarakat untuk membentuk ikatan sosial dalam mengungkapkan dirinya secara virtual. Pengungkapan diri yang dilakukan secara spesifik akan membentuk interaksi sosial dengan lainnya. Salah satu media sosial yang digunakan masyarakat saat ini untuk mengungkapkan diri sebagai wadah ikatan sosial dan interaksi secara virtual yaitu media sosial *Instagram* (Martha, 2021:27).

Media sosial *Instagram* menjadi sebuah aplikasi yang digunakan untuk menerapkan berbagai fitur digital. Berbagai fitur digital yang tersedia digunakan untuk mengambil dan membagikan foto dan video serta membagikan informasi pada khalayak umum secara langsung. *Instagram* sebagai salah satu media sosial populer yang saat ini menjadi gaya hidup di tengah-tengah masyarakat. Dilihat dari laporan tinjauan global digital dalam Hootsuite (*We are Social*) tahun 2022 sebagai lembaga riset yang menyajikan laporan data dan tren terkait internet, media sosial, serta perilaku *e-commerce* pada setiap tahun menyebutkan bahwa *Instagram* merupakan media sosial yang digunakan oleh masyarakat paling banyak kedua, setelah *Whatsapp*. Pengguna media sosial *Instagram* di Indonesia mencapai persentase 84,8% dengan jumlah pengguna aktif sekitar 99,15 juta jiwa. Hal tersebut membuktikan bahwa Indonesia menduduki negara keempat terbesar pengguna *Instagram* di dunia dengan urutan pertama India, Amerika Serikat, Brazil dan Indonesia.

Pada implementasinya, media sosial *Instagram* saat ini bukan hanya digunakan untuk bergaya saja, melainkan dapat digunakan sebagai portal

berita secara lokal, regional, atau nasional yang akurat. Sebagai contoh *Instagram* berita secara lokal dapat berisi tentang kejadian atau informasi terkini terkait suatu wilayah atau berita yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat. Dapat dikatakan adanya *Instagram* menjadi media sosial yang lebih berguna bagi masyarakat sebagai media penyampai berita. Salah satu akun *Instagram* sebagai portal berita di masyarakat adalah *Pacitanku.com*.

Media sosial *Instagram Pacitanku.com* menjadi situs web atau akun yang ramai dikunjungi dengan pengikut seratus empat puluh delapan ribu dan postingan lebih dari 8.366. Dengan banyaknya pengikut tersebut, maka dipastikan bahwa media sosial *Instagram Pacitanku.com* menjadi rujukan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan topik-topik terkini secara tepat dan cepat. Media sosial *Instagram Pacitanku.com* menyediakan berbagai informasi berita lokal terkini melalui foto maupun video. Berdasarkan observasi melalui kolom komentar, *Instagram Pacitanku.com* menjadi rujukan informasi dan topik-topik terkini dalam tingkat lokal yang saat ini mencapai jangkauan dua juta empat ratus akun. Dilihat pada kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ini identik dengan dialek Pacitan atau Mataraman Jawa Timur. Pada hakikatnya, bahasa yang terdapat dalam media sosial *Instagram* digunakan untuk mengunggah dan mengomentari foto, video, maupun *reels*. Adanya kolom komentar tersebut menjadikan *Instagram Pacitanku.com* menjadi kanal berita dua arah yang interaktif.

Dalam kolom komentar media sosial *Instagram Pacitanku.com* terdapat pengguna dengan berbagai usia, kelompok-kelompok sosial tertentu

dan keragaman fungsi dari bahasa penutur. Banyaknya perbedaan tersebut menciptakan adanya ragam bahasa. Bentuk variasi kegiatan yang ada maupun konteks penggunaan oleh masyarakat juga mempengaruhi timbulnya ragam bahasa. Pada praktiknya, penggunaan bahasa dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* ini merujuk pada ragam bahasa prokem. Ragam bahasa prokem yang muncul dalam media sosial *Instagram Pacitanku.com* ini identik dengan kebahasaan yang penulisannya sesuai kreativitas penutur. Artinya, bahasa prokem yang ada dalam kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* merupakan bahasa tulis dengan penulisan yang unik dan seringkali tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Hakikatnya, bahasa prokem dapat dikategorikan dalam variasi bahasa gaul dan bahasa alay. Bahasa prokem menjadi ragam bahasa yang berkembang berdasarkan latar belakang budaya penutur dengan bentuk kata dan makna tergantung pada kreativitas penutur. Bahasa prokem ini dapat dikategorikan sebagai ragam bahasa dari segi sosial yang berkaitan dengan sifat sosiologis yang melekat pada penutur bahasa. Dengan begitu bahasa prokem dapat dikatakan sebagai ragam bahasa yang bersifat santai dan tidak resmi. Dalam praktiknya, penggunaan bahasa prokem memiliki beberapa kekurangan yaitu dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada penuturan dan penulisannya, mempersulit komunikasi yang dilakukan pada acara formal karena terbiasa menggunakan bahasa prokem sebagai bahasa informal, serta perlu pemahaman yang lebih pada

bahasa prokem bentuk tulisan karena setiap penutur menggunakan bahasa prokem dengan penulisan yang berbeda-beda.

Awal kemunculannya, bahasa prokem ini dianggap sebagai gambaran perkembangan bahasa yang terjadi pada kalangan remaja. Bahasa prokem yang berkembang di masyarakat lebih didominasi oleh usia remaja atau kelompok tertentu. Namun pada kenyataannya, saat ini bahasa prokem digunakan dari berbagai usia. Hal ini terjadi karena berkembangnya kebudayaan dari penutur bahasa. Bukan hanya itu, bahasa prokem juga dianggap lebih modern dan sesuai jika digunakan dalam berinteraksi khususnya dalam media sosial *Instagram* dibanding ragam bahasa yang lainnya. Apalagi penggunaan media sosial menjadi ciri adanya perkembangan zaman yang lebih modern, sehingga bahasa yang digunakan juga harus sesuai dengan perkembangan zaman yang dianggap modern tersebut. Oleh sebab itu, bahasa prokem dalam media sosial *Instagram Pacitanku.com* memiliki bentuk bahasa yang unik dan lebih cepat berubah.

Dalam praktiknya, bahasa prokem yang terdapat pada media sosial *Instagram Pacitanku.com* khususnya pada kolom komentar menimbulkan fenomena kebahasaan. Fenomena kebahasaan ini perlu diteliti lebih lanjut dengan menggunakan tinjauan sosiolinguistik. Tinjauan sosiolinguistik adalah cabang ilmu yang mempelajari atau mengkaji bahasa yang berkembang di masyarakat sebagai sistem sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan karena bahasa prokem sekarang lebih dominan digunakan oleh masyarakat dikalangan usia remaja atau masyarakat yang aktif menggunakan media sosial *Instagram*. Apalagi, bahasa yang muncul di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* merupakan bahasa yang juga digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi secara langsung. Sehingga dampaknya masyarakat yang tidak aktif menggunakan media sosial *Instagram* khususnya pada akun *Instagram Pacitanku.com* akan terganggu dan tidak mengerti dengan bahasa prokem yang muncul. Hal tersebut juga dikarenakan *Instagram Pacitanku.com* menjadi *Instagram* portal berita yang populer sebagai akun kedaerahan. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul “Ragam Bahasa Prokem pada Kolom Komentar *Instagram* Portal Berita *Pacitanku.com* (Tinjauan Sosiolinguistik)”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini memberikan batasan masalah yang akan dibahas guna menghindari penjelasan yang terlalu luas. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat lebih terarah. Pembatasan masalah dan fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variasi bahasa pada postingan atau *caption* akun *Instagram Pacitanku.com*.
2. Proses pembentukan bahasa prokem yang ada di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com*.

3. Bentuk bahasa prokem kata tunggal di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* 01 Agustus 2022-30 November 2022.
4. Bentuk bahasa prokem kata kompleks di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* 01 Agustus 2022-30 November 2022.
5. Fungsi bahasa prokem yang ada di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* 01 Agustus 2022-30 November 2022.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk bahasa prokem kata tunggal di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* 01 Agustus 2022-30 November 2022?
2. Bagaimana bentuk bahasa prokem kata kompleks di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* 01 Agustus 2022-30 November 2022?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam proses penelitian secara menyeluruh. Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui variasi atau ragam bahasa prokem yang muncul dalam

kolom komentar *Instagram* portal berita *Pacitanku.com* dengan menggunakan tinjauan sosiolinguistik.

## 2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum di atas, maka tujuan khusus yang hendak dicapai dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan bentuk bahasa prokem kata tunggal di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* 01 Agustus 2022-30 November 2022.
- b. Mendeskripsikan bentuk bahasa prokem kata kompleks di kolom komentar *Instagram Pacitanku.com* 01 Agustus 2022-30 November 2022.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis berkaitan dengan sumbangan ilmu dan pengetahuan baru dari hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan manfaat praktis dalam penelitian ini berkaitan dengan masyarakat, lembaga atau instansi, dan pembaca.

### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang bahasa khususnya sosiolinguistik dan dapat

dijadikan sebagai sarana ilmu pengetahuan untuk memahami konteks ragam bahasa prokem yang terdapat di media sosial *Instagram*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan yang mendalam terkait bidang bahasa khususnya bahasa prokem yang terdapat dalam media sosial *Instagram*. Selanjutnya, penelitian ini memberikan pengalaman sehingga mendorong motivasi dan semangat dalam mendalami ilmu dibidang sosiolinguistik.

### b. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami ragam bahasa prokem atau fenomena kebahasaan yang sejenis agar menjadi tambahan informasi yang berguna. Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran yang sistematis terkait dengan bahasa prokem bentuk tunggal dan kompleks yang terdapat dalam media sosial *Instagram*.

### c. Bagi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu tentang bahasa yang berkembang di masyarakat. Sehingga kelak dapat digunakan sebagai salah satu acuan pendidikan dalam memperkaya materi pembelajaran yang berkaitan dengan ragam bahasa prokem atau ragam bahasa sejenisnya.